

## **Penerapan Metode Small Group Discussion dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa di Kelas 10 MA Muhammadiyah 2 Patean Kendal**

**Aulia Fitri Nabila**

Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Author: Aulia Fitri Nabila, E-mail: [auliafitrinabila20@gmail.com](mailto:auliafitrinabila20@gmail.com)

Published: July, 2025

### **ABSTRAK**

Kurangnya minat motivasi belajar siswa pada mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan beberapa hal, diantaranya: media pembelajaran yang digunakan guru kurang optimal, rendahnya motivasi belajar siswa membuat menurunnya prestasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh grup discussion, small/berarti kecil dan group berarti kelompok, dan discussion berarti bertukar pikiran atau pendapat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa small group discussion adalah bertukar pendapat untuk memecahkan suatu masalah/mencari kebenaran didalam kelompok kecil. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan sampel penelitian berjumlah 30 siswa, Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa penerapan metode small group discussion terhadap motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi motivasi siswa. Jadi adanya metode tersebut sangat membantu antusias siswa untuk belajar giat dan aktif.

**Kata Kunci:** diskusi, kelompok kecil, metode dan belajar

### **ABSTRACT**

*Lack of interest in student learning motivation in the subject of Islamic Cultural History is due to several things, including: the learning media used by teachers is less than optimal, low student learning motivation causes a decrease in achievement. The purpose of this study was to determine the effect of group discussion, small / means small and group means group, and discussion means exchanging ideas or opinions. So it can be concluded that small group discussion is exchanging opinions to solve a problem / find the truth in a small group. The research method used is quantitative research, with a research sample of 30 students, Data collection techniques used are observation and documentation. While the technical data analysis used is a descriptive analysis method. The results of the study showed that the application of the small group discussion method to student learning motivation can affect student motivation. So the existence of this method is very helpful for students' enthusiasm to study hard and actively.*

**Keywords:** discussion, small group, method and learning

### **PENDAHULUAN**

Peserta didik adalah tunas-tunas muda bangsa, baik buruknya bangsa ini ditentukan oleh kuliates pelajar saat ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa, untuk menghasilkan manusia yang berkualitas harus dimulai dari sedini mungkin. Penanaman kebiasaan baik sedini mungkin sangat penting bagi diri manusia, melalui pendidikan yang harus dilaksanakan secara terus menerus sehingga kepribadian peserta didik akan terbentuk serta diikuti rasa tanggung jawab. Orang tua dan guru selaku pendidik yang akan membawa peserta didik ke dalam kehidupannya kelak sebagai insan yang berkepribadian baik serta menjadi orang yang bertanggung jawab atas dirinya dan orang lain. Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan dan bentuk dari pengetahuan seseorang. Dalam dunia pendidikan terdapat wadah untuk melaksanakan serangkaian kegiatan belajar mengajar melalui sekolah termasuk kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Pendidikan itu sangat penting untuk proses pengembangan kebudayaan sosial, karena pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan potensi dirinya, dengan ilmu pengetahuan manusia mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan harga diri. Proses pembelajaran

disekolah bertujuan untuk membangun pengetahuan siswa dalam belajar dan keterampilan tertentu. Pembelajaran akan berhasil jika guru menggunakan model, metode dan strategi yang menarik agar siswa termotivasi belajar dan mudah dipahami.

Metode, strategi dan model pembelajaran sangat penting yang harus dipelajari guru agar dapat menyampaikan materi dengan baik dan dapat diterima oleh siswa. Pemilihan model, strategi dan metode juga harus melalui pertimbangan minat siswa dan fasilitas yang mendukung. Pemilihan metode juga harus disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran yang akan disampaikan. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran pengetahuan sejarah kebudayaan Islam sangat menurun. Pengetahuan tentang sejarah Islam juga tidak kalah pentingnya dengan mata pembelajaran yang lain, karena dengan sejarah kita dapat mengetahui ajaran-ajaran yang diajarkan oleh nabi dan rasul terdahulu, kita juga dapat mencontoh kepribadian dari para ulama'-ulama' terdahulu. Metode yang cocok digunakan untuk materi tentang sejarah yaitu metode "small group discussion", karena didalam diskusi itu siswa akan bertukar pemahaman tentang sejarah dan mereka akan mempunyai pandangan yang lebih luas tentang sejarah dengan panduan buku pegangan dan guru untuk bertanya. Selain itu juga siswa juga dapat mempresentasikan hasil dari "small group discussion" dan menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok lain, dengan itu siswa akan memperluas pandangan mereka tentang sejarah. Dengan adanya "Small Group Discussion" juga bisa mempererat pertemanan antar siswa.

### Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang sebagaimana tersebut diatas, dapat peneliti rumuskan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Secara umum bagaimanakah gambaran minat belajar siswa MA Muhammadiyah 2 Patean Kendal?
2. Bagaimana peran guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengembangkan minat belajar siswa MA Muhammadiyah 2 Patean Kendal?
3. Metode apa yang cocok digunakan untuk mengembangkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini dapat peneliti rumuskan berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa MA Muhammadiyah 02 Patean Kendal.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam mengembangkan minat belajar siswa MA Muhammadiyah 02 Patean, Kendal.
3. Untuk mengetahui metode yang cocok digunakan siswa dalam mengembangkan minat belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*). Penelitian ini juga merupakan penelitian studi kasus (*case study*), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, organisasi, dan masyarakat.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

1. Observasi  
Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembinaan nilai-nilai keberagamaan pada siswa MA Muhammadiyah 2 Patean Kendal.
2. Wawancara  
Wawancara adalah salah satu instrumen yang dilakukan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam, pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.
3. Analisis Dokumentasi  
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan. Teknik analisis dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data berupa berdirinya sekolah MA Muhammadiyah 2 Patean Kendal, letak geografis, jumlah guru, dan tenaga kependidikan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana. Selain itu metode dokumentasi ini juga biasa peneliti gunakan untuk mendokumentasi kegiatan yang sedang berlangsung.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum penerapan Grup Discussion dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai implementasi metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yaitu mengenai implementasi metode *Small Group Discussion* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah. Observasi yang dilakukan selama beberapa kali pertemuan menunjukkan bahwa metode ini memberikan perubahan signifikan dalam dinamika kelas. Guru yang berperan sebagai fasilitator mengarahkan siswa untuk memerankan tokoh-tokoh sejarah dalam Islam, seperti para khalifah, panglima perang, dan ilmuwan Muslim terkenal.

Sebelum menggunakan metode *small group discussion*, guru memberikan penjelasan tentang subjek yang akan dipelajari. Siswa kemudian dibagi ke dalam kelompok dan diberikan tugas tertentu yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Setiap kelompok diberi waktu beberapa menit untuk membahas skenario yang akan ditampilkan. Siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah, tetapi proses ini juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan sosial mereka.

Dalam pelaksanaannya metode *Small Group Discussion* ini dibagi menjadi tiga tahap utama :

- a. Tahap Persiapan
  1. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
  2. Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  3. Menetapkan masalah yang akan dibahas.
  4. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis, dan tim perumus, manakala diperlukan.
- b. Tahap Pelaksanaan
  1. Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
  2. Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang dilaksanakan.
  3. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaklah memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
  4. Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya.
  5. Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi lebar dan tidak terfokus
- c. Tahap Penutup
  1. Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan dengan hasil diskusi.
  2. Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik (feed back) untuk perbaikan pada masa selanjutnya

### Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil survei yang dilakukan terhadap siswa baik sebelum maupun sesudah penerapan metode *Small group Discussion* menunjukkan peningkatan besar dalam motivasi mereka untuk belajar. Sebelum metode ini diterapkan hanya sekitar 45% siswa yang menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Namun, setelah metode *Small Group Discussion* diterapkan selama beberapa kali pertemuan, angka ini meningkat menjadi 85%.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa antara lain :

- a. Pembelajaran yang Lebih Menyenangkan  
Metode *Small Group Discussion* memberikan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan dibandingkan dengan pendekatan ceramah. Karena mereka tidak hanya mendengarkan tetapi juga meringkas, bertukar pendapat dan menyampaikan hasil dari diskusinya.
- b. Suasana kelas lebih hidup  
Dengan adanya metode diskusi, suasana kelas lebih hidup dan menyenangkan. Mengapa? Karena siswa yang dibagi ke dalam beberapa kelompok tersebut memusatkan perhatian dan pikirannya pada masalah yang sedang dicarikan jawaban dalam sebuah diskusi.
- c. Melatih kepribadian siswa  
Dapat melatih kepribadian siswa. Dalam sebuah diskusi yang terdiri dari beberapa siswa, setiap siswa masing-masing belajar untuk bersikap sabar terhadap pendapat siswa lain, demokrasi, berpikir kritis, mencari jalan keluar dan lain sebagainya.

- d. Mudah dipahami siswa  
Kesimpulan dari diskusi mudah dipahami oleh siswa. Mengapa? Karena mereka mengikuti proses berpikir dalam diskusi tersebut hingga sampai pada kesimpulan yang didapat.
- e. Melatih kedisiplinan siswa  
Metode diskusi melatih kedisiplinan siswa. Saat ikut berdiskusi, muncul kesadaran dari mereka sendiri bahwa mereka harus mengikuti dan mematuhi aturan-aturan yang berlaku dalam diskusi seperti menghargai pendapat orang lain
- f. Membantu siswa dalam mengambil Keputusan  
Metode diskusi membantu siswa dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan mendapatkan pendapat dan masukan dari siswa lain, pengambilan keputusan akan lebih mudah dilakukan.
- g. Melatih siswa memiliki sikap terbuka  
Metode diskusi ini membuat siswa tidak anti terhadap orang yang berbeda agama. Dengan adu argumen seorang siswa dapat mempertimbangkan alasan-alasan yang logis untuk menolak dan menerima sebuah pendapat.

### **Faktor- faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaa Metode Diskusi Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam**

Pada pelaksanaan metode debat aktif tidak terlepas pada faktor pendukung dan penghambat yang meliputi:

1. Faktor pendukung Penggunaan Metode Diskusi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya ialah peserta didik minat belajar. Pada proses pembelajaran berlangsung, peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran sehingga menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dikategorikan sebagai salah satu faktor pendukung penggunaan metode diskusi pada pembelajaran SKI.
2. Meningkatnya pemahaman siswa tentang peristiwa-peristiwa dan sejarah kebudayaan Islam disebabkan karena terlaksananya penukaran pendapat dan pemahaman antar siswa dengan siswa yang lain.

Meskipun metode *Small Group Discussion* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, terdapat beberapa faktor-faktor penghambat dalam penerapannya :

- a. Perbedaan latar belakang peserta didik.  
Peserta didik memiliki latar belakang yang berbeda-beda, termasuk pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mencapai kesepakatan dan pemahaman yang sama.
- b. Keterbatasan sumber belajar  
Kurangnya buku, media, dan sumber informasi yang relevan dapat menghambat proses pembelajaran dan diskusi.
- c. Keterampilan komunikasi dan Kerjasama  
Beberapa peserta didik mungkin kesulitan dalam mengungkapkan ide, mendengarkan pendapat orang lain, atau bekerja sama dalam tim.
- d. Kurangnya motivasi  
Beberapa peserta didik mungkin kurang termotivasi dalam mengikuti diskusi, sehingga kurang aktif berpartisipasi dan berkontribusi.

### **Solusi dan Strategi Mengatasi Tantangan**

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi berikut dapat diterapkan :

- a. Memberikan motivasi dan penyemangat untuk siswa
- b. Mengontrol setiap diskusi setiap kelompoknya.
- c. Melakukan pendekatan Bertahap dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa agar menyampaikan pendapatnya.
- d. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Untuk membantu siswa menambah wawasan mengenai peristiwa-peristiwa sejarah, guru dapat menggunakan teknologi seperti simulasi digital dan video pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Small Group Discussion* sangat efektif dalam meningkatkan keinginan siswa untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual, yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga menyampaikan dan bertukar pendapat tentang peristiwa sejarah yang dipelajari. Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa metode grup diskusi meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Sebelum metode *Small Group Discussion* digunakan, sebagian besar siswa tidak tertarik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena dianggap membosankan dan sulit dipahami.

Namun, setelah digunakan, siswa lebih tertarik dan terlibat dalam pelajaran. Mereka menjadi lebih bersemangat, lebih aktif, dan lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil angket yang menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), serta observasi di kelas yang menunjukkan bahwa siswa lebih berani untuk menyuarakan pendapat, berbicara, dan mengajukan pertanyaan.

Metode grup discussion meningkatkan pemahaman siswa tentang materi Sejarah dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Dibandingkan dengan metode ceramah pasif, berukar pendapat, menyampaikan pendapat pemahaman setiap individu dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi pelajaran. Mereka dapat melihat hubungan sebab-akibat dalam peristiwa sejarah, memahami nilai-nilainya, berbagi pendapat, memusyawarahkan hasil pendapat yang lain dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka saat ini dengan bermain peran. Namun, metode *Small Group discussion* menghadapi beberapa masalah saat diterapkan. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan waktu proses pembelajaran; metode ini membutuhkan banyak waktu, terutama selama tahap persiapan dan evaluasi. Akibatnya, guru harus membuat skenario yang efektif dan memastikan bahwa waktu digunakan dengan efektif di setiap tahap pembelajaran. Selain itu, sumber buku yang dimiliki setiap . Untuk membuat beberapa siswa lebih mencari sumber lain selain buku pegangan siswa , guru mempersilahkan siswa mencari sumber dari buku lain yang ada di perpustakaan, guru juga harus memberikan bimbingan dan pelatihan lebih lanjut.

Keterbatasan sumber belajar yang mendukung pendekatan *small group discussion* merupakan masalah tambahan. Guru sejarah mungkin perlu mencari cara baru untuk membuat materi mereka lebih mudah dipahami karena beberapa materi mungkin tidak memiliki skenario atau referensi visual yang dapat dimainkan oleh siswa. Untuk mengatasi masalah ini, mereka dapat menggunakan teknologi seperti simulasi digital, video pembelajaran, atau infografis. Ada sejumlah solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Guru dapat menyederhanakan situasi tanpa menghilangkan makna sejarah, guru memberikan arahan kepada siswa agar dapat menyampaikan setiap pendapatnya . Mengontrol proses diskusi setiap kelompok. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa lebih memahami tokoh sejarah sebelum mereka berperan.

Penelitian ini mendorong pengembangan dan penggunaan metode *small group discussion* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) karena manfaat dan tantangan metode ini. Guru harus lebih aktif mengontrol disetiap kelompok saat diskusi berlangsung. Selain itu, guru harus dilatih dalam penggunaan metode *small group discussion* agar penerapannya berjalan dengan lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode *small group discussion* adalah pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif yang meningkatkan motivasi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan partisipatif, metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi, berpikir kritis, dan bekerja sama. Dengan penelitian lebih lanjut, metode *small group discussion* dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam dunia pendidikan Islam. Dengan mempertimbangkan hal-hal seperti perbedaan pengetahuan siswa, pengaruh latar belakang budaya, dan integrasi metode ini dengan media pembelajaran berbasis digital, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif metode ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Luthfiah Khairani Nasution, *Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 4 Aceh Besar*, Skripsi, (2024), hal.88

Sarwan, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Aktualisasi Konsep Fundamental dalam Proses pendidikan*. Jember Press, hal 100-101